

ABSTRAK

Widyantari Arnawa, Ida Ayu (2021), Pengembangan *Knowledge Management System* Pada Kantor Regional X Badan Kepegawaian Negara Menggunakan *Tiwana Roadmap* Dengan Implementasi Metode *Agile Scrum*. Tesis, Ilmu Komputer, Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha.

Tesis ini sudah disetujui dan diperiksa oleh Pembimbing I : Dr. I Gede Aris Gunadi, S.Si., M.Kom. dan Pembimbing II : Dr. Dewa Gede Hendra Divayana, S.Kom., M.Kom.

Kata – kata kunci : pengembangan, *knowledge management system*, *tacit knowledge*, *explicit knowledge*, pengalaman pengguna.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan *capture* terhadap *knowledge* dan mengembangkan *Knowledge Management System* di Kantor Regional X Badan Kepegawaian Negara menggunakan *Tiwana Roadmap*. Hal ini dilakukan untuk melakukan dokumentasi terhadap *tacit knowledge* dan *explicit knowledge* yang ada di Kantor Regional X Badan Kepegawaian Negara. Tahap pengumpulan data awal, melakukan penyesuaian strategi organisasi, pengumpulan *knowledge* yang dimiliki oleh pegawai menggunakan metode *focus group discussion*. Tahap pembangunan sistem menggunakan metode *Agile Scrum* untuk melakukan efisiensi waktu pembangunan dengan hasil yang sesuai dengan keinginan dari pemilik aplikasi. Pengujian sistem dilakukan secara *blackbox testing* oleh pemilik aplikasi sesuai dengan daftar *backlog* yang ada. Setelah aplikasi selesai dibangun dan diimplementasikan, untuk mengetahui pengalaman pengguna dalam menggunakan aplikasi menggunakan metode *User Experience Questionnaire (UEQ)*, dimana diperoleh hasil sangat baik untuk semua kategori. Dengan rincian rata-rata dari setiap aspek UEQ antara lain: aspek daya tarik 2,02; aspek kejelasan 2,32; aspek efisiensi 2,01; aspek ketepatan 2,13; aspek stimulasi 2,13 dan aspek kebaruan 2,18. Untuk uji *usability* dalam penggunaan aplikasi KMS menggunakan metode *Concurrent Think Aloud* dan diperoleh kritik dan saran dari responden yaitu sebanyak 13 kritik dan saran. Saran dan kritik ini dapat digunakan sebagai pengembangan aplikasi selanjutnya. Kedepannya KMS ini dapat dikembangkan untuk sistem pengambilan keputusan atau kecerdasan buatan sehingga dapat memanfaatkan KMS lebih luas lagi.

ABSTRACT

Widyantari Arnawa, Ida Ayu (2021), Development *Knowledge Management System* in Civil Service Agency Region X Denpasar Using Tiwana Roadmap with implementation Agile Scrum Method. Thesis, Computer Science, Graduated Program, Ganesha University of Education.

This thesis has been supervised and approved by Supervisor I: Dr. I Gede Aris Gunadi, S.Si.,M.Kom. and Supervisor II: Dr. Dewa Gede Hendra Divayana, S.Kom., M.Kom.

Keywords: *development, Knowledge Management System, tacit knowledge, explicit knowledge, user experience.*

This research aims to develop a *Knowledge Management System* in the National Civil Service Agency Regional X using the Tiwana Roadmap. This is done to document the tacit *knowledge* and explicit *knowledge* in the National Civil Service Agency Regional X. The initial data collection stage, aligning organizational strategies, collecting *knowledge* possessed by employees using the focus group discussion method. The system development stage uses the Agile Scrum method to make development time-efficient with results that are following the wishes of the application owner. With this method, the time required for system development is 16 days. System testing is done by Blackbox testing by the application owner following the existing backlog list. After the application has been built and implemented, to find out the *user experience* in using the application using the *User Experience Questionnaire (UEQ)* method, which obtained very good results for all categories. With a breakdown of the averages of each aspect, including attractiveness 2.02, clarity 2.32, efficiency 2.01, accuracy 2.13, stimulation 2.13, and novelty 2.18. For usability testing in the use of the KMS application using the Concurrent Think Aloud method and obtained criticisms and suggestions from respondents, namely as many as 13 criticisms and suggestions. These suggestions and criticisms can be used for further application development. In the future, this KMS can be developed for decision-making systems or artificial intelligence so that it can take advantage of KMS more widely.